

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU
TERHADAP KELENGKAPAN IMUNISASI
DASAR DAN LANJUTAN DI
PUSKESMAS PLA JU**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

**Reval Zakyal Govind
NIM : 702015074**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP
KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR DAN LANJUTAN
DI PUSKESMAS PLAJU**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Reval Zakyal Govind
NIM 702015074

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 22 Januari 2019

Menyetujui



dr. Liza Chairani, Sp.A, M.Kes
Pembimbing Pertama



dr.Putri Rizki Amalia Badri
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



Dr. Yanti Rosita, M. Kes
NBM/NIDN. 0603 5710 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya ataupun pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 22 Januari 2019

Yang membuat pernyataan



NIM. 702015074

ABSTRAK

Nama :Reval Zakyal Govind
Program Studi :Fakultas Kedokteran
Judul :Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Lanjutan di Puskesmas Plaju

Imunisasi adalah suatu cara meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen, sehingga bila kelak ia terpajang pada antigen yang serupa tidak terjadi penyakit. Faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi terbagi menjadi faktor pemudah, faktor pendukung dan faktor penguat. Beberapa hal dalam kategori faktor pemudah adalah pengetahuan dan sikap. Pengetahuan yang tinggi akan memudahkan ibu untuk menyerap informasi, saran dan nasihat terhadap kelengkapan imunisasi. Sikap merupakan kesiapan dan kesediaan untuk bertindak, sikap yang baik akan menjadi salah satu faktor untuk melakukan imunisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan di Puskesmas Plaju. Jenis penelitian ini adalah *observasional analitik* desain *cross sectional* dengan menggunakan data primer dan data sekunder dari ibu di wilayah kerja Puskesmas Plaju dengan besar sampel sebanyak 52 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *Consecutive sampling*. Hasil uji statistik didapatkan hubungan pengetahuan terhadap kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan di Puskesmas Plaju ($p = 0,000$) dan hubungan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan di Puskesmas ($p = 0,010$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan di Puskesmas Plaju.

Kata Kunci : *Imunisasi, Pengetahuan, Sikap*

ABSTRACT

Name :Reval Zakyal Govind
Study program :Medical School
Title :The Relationship Between Knowledge and Attitudes With Completeness of primary and secondary immunization in Puskesmas Plaju

Immunization is the process whereby a person is made immune or resistant to an infectious disease, typically by the administration of a vaccine. Vaccines stimulate the body's own immune system to protect the person against subsequent infection or disease. Factors that affect the completeness of immunization is divided into predisposing factors, enabling factors and reinforcing factors. In predisposing factor category there are knowledge and attitude. High knowledge will allow her to absorb the information, advice and counsel on the completeness of immunization. Attitude is a readiness and willingness to act, a good attitude will be one of the factors for doing immunization. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of mothers with completeness of primary immunization and secondary immunization Puskesmas Plaju. This research is an observational analytic cross sectional design using primary data and secondary data from mothers in Puskesmas Plaju with a sample size of 52 people who have met the inclusion and exclusion criteria. The research sample is taken by consecutive sampling. Statistical test results obtained the relationship between knowledge with completeness primary immunization and secondary immunization at the Puskesmas Plaju ($p = 0,000$) and relationship between attitude of mothers with completeness of primary immunization and secondary immunization at the Puskesmas Plaju ($p = 0,010$) so it can be concluded that there is a relationship between knowledge and attitudes of mothers with complete Primary immunization and secondary immunization at the Puskesmas Plaju.

Keywords: *Immunization, Knowledge, Attitude*

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmatNya, Saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) dr. Liza Chairani Sp.A M.Kes dan dr. Putri Rizki Amalia Badri selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengerahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Pihak Puskesmas Plaju yang telah membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 3) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan berupa material dan moral; dan
- 4) Sahabat dan teman sejawat yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu

Palembang, 14 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2. Manfaat Praktisi.....	5
1.5. Keaslian Penelitian.....	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Imunisasi	
2.1.1. Definisi Imunisasi.....	6
2.1.2. Imunisasi Wajib.....	9
2.1.3. Macam-macam imunisasi.....	14
2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi	31
2.2. Pengetahuan.....	36
2.3. Sikap.....	38
2.4. Kerangka Teori.....	39
2.5. Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	41
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
3.2.1. Tempat Penelitian.....	41
3.2.2. Waktu Penelitian.....	41

3.3.	Populasi dan Sampel.....	41
3.3.1.	Populasi	41
3.3.2.	Sampel dan Besar Sampel.....	41
3.3.3.	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	42
3.3.4.	Cara Pengambilan Sampel.....	42
3.4.	Variabel Penelitian.....	43
3.4.1	Variabel Dependen	43
3.4.2	Variabel Independen	43
3.5.	Definisi Operasional.....	43
3.6.	Cara Pengumpulan Data.....	44
3.6.1	Data Primer	44
3.6.2	Instrumen Penelitian	44
3.7.	Rencana Cara Pengelolaan dan Analisis Data.....	45
3.8.	Alur Penelitian.....	46

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Penyajian Deskriptif.....	47
4.1.1.	Karakteristik Responden.....	47
4.1.2.	Distribusi Responden Berdasarkan Kelengkapan Imunisasi Rutin pada Bayi Usia 2 Tahun.....	48
4.1.3.	Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Sikap.....	49
4.2.	Analisis Bivariat.....	51
4.2.1.	Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Rutin Bayi Usia 2 Tahun.....	51
4.2.2.	Hubungan Antara Sikap Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Rutin Bayi Usia 2 Tahun.....	52
4.3.	Pembahasan.....	53
4.3.1.	Pengetahuan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Rutin Bayi Usia 2 Tahun.....	53
4.3.2.	Sikap Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Rutin Bayi Usia 2 Tahun.....	54
4.4.	Keterbatasan Penelitian.....	55

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan.....	56
5.2.	Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA..........58

LAMPIRAN..........63

BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP..........92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO), pendekatan kesehatan primer mencakup lima jenis perawatan yaitu promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, suportif. Salah satu preventifnya adalah imunisasi. Imunisasi adalah proses untuk membuat seseorang kebal atau resisten terhadap penyakit infeksi, biasanya dengan menggunakan vaksin tertentu. Vaksin menstimulasi sistem imun tubuh untuk menjaga seseorang dari infeksi atau penyakit yang akan datang. Imunisasi telah menjadi bagian penting dari kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit namun tetap menjadi topik yang kontroversial di masyarakat kita saat ini. Tujuan dari imunisasi adalah untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu pada seseorang, dan menghilangkan penyakit tertentu pada sekelompok masyarakat (populasi) atau bahkan menghilangkan penyakit tertentu dari dunia seperti pada imunisasi cacar. Imunisasi telah berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup. (WHO. 2018; Ginglen & Doyle. 2017; Ranuh, et al. 2005)

WHO telah menjadikan imunisasi sebagai prioritas, termasuk salah satu inti dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2030 nanti. Faktanya pada tahun 2012, *The World Health Assembly* mengadopsi *Global Vaccine Action Plan* yang bertujuan untuk mencegah jutaan kematian pada tahun 2020 dengan meningkatkan akses dan pemanfaatan vaksin di seluruh bagian dunia. Pencapaian pertama yang diharapkan dari aksi ini adalah pemberantasan polio di seluruh dunia. Data dari *United Nations Children's Fund* (UNICEF) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa imunisasi telah menyelamatkan 2-3 juta kehidupan setiap tahunnya. Dengan melindungi anak-anak dari penyakit serius, vaksin memainkan peran sentral dalam mengakhiri dan mencegah kematian anak. Vaksin sekarang melindungi lebih banyak anak daripada sebelumnya, tetapi hampir satu dari lima bayi

melewatkannya vaksin dasar yang mereka butuhkan untuk tetap sehat (Ginglen & Doyle. 2017).

Data dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2018), saat ini masih banyak anak-anak yang belum mendapatkan imunisasi secara lengkap yang menyebabkan mereka mudah tertular penyakit. Data dari Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia menyatakan bahwa dari tahun 2014-2016 terhitung sekitar 1,7 juta anak belum mendapatkan imunisasi atau belum lengkap status imunisasinya. Berdasarkan hasil riskesdas tahun 2013 cakupan pemberian imunisasi lengkap sebesar 59,2%, imunisasi tidak lengkap sebanyak 32,1%, dan tidak pernah imunisasi sebesar 8,7%. Angka Kematian BALITA (AKABA) di Indonesia masih tinggi yang secara proporsional mencapai 31% dari seluruh kematian penduduk Indonesia, dengan perincian 22,4% di Jawa dan Bali serta 43,5% - 55,1% di kawasan Timur Indonesia. Di negara maju, angka kematian BALITA secara proporsional menunjukkan angka tidak lebih besar dari 5%. Dalam Upaya UNICEF mengurangi angka kematian (Anak) bawah lima tahun (BALITA) di negara berkembang, telah direncakana pelaksanaan teknologi tepat guna yang lazim disebut G.O.B.I dan 3 F (*Program child survival*) yang salah satunya adalah *Immunization* (Imunisasi sesuai program). Diharapkan sesuai perhitungan, Angka Kematian Bayi akan mencapai 25 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2025. (Ranuh, et al. 2008)

Desa/ kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) adalah Desa atau kelurahan UCI adalah desa/ kelurahan dimana 80% dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap pada satu kurun waktu tertentu. Untuk tahun 2015 target UCI sebesar 100% desa/kelurahan sesuai Kepmenkes nomor 741 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) kabupaten/kota. Cakupan kelurahan UCI Kota Palembang 2015 belum mencapai target, hanya sebesar 99,07%. Kelurahan yang belum mencapai target berada di wilayah kecamatan Plaju (85,71%) (Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2015)

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengubah konsep imunisasi dasar lengkap menjadi imunisasi rutin lengkap. Imunisasi rutin lengkap itu terdiri dari imunisasi dasar dan lanjutan. Imunisasi dasar saja tidak cukup, diperlukan imunisasi lanjutan untuk mempertahankan tingkat kekebalan yang optimal. Peningkatan cakupan imunisasi rutin diperlukan karena masih terdapat 13 provinsi yang capaiannya masih di bawah rencana strategis untuk imunisasi dasar lengkap. Pemberian imunisasi disesuaikan dengan usia anak. Untuk imunisasi dasar lengkap, bayi berusia kurang dari 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), usia 1 bulan diberikan (BCG dan polio 1), usia 2 bulan diberikan (DPT-HB-HiB 1 dan Polio 2), usia 3 bulan diberikan (DPT-HB-HiB 2 dan Polio 3), usia 4 bulan diberikan (DPT-HB-HiB 3, polio 4 dan IPV atau polio suntik) dan usia 9 bulan diberikan (Campak atau MR) Untuk imunisasi lanjutan, bayi bawah dua tahun (Baduta) usia 18 bulan diberikan imunisasi (DPT-HB-Hib dan Campak/MR), kelas 1 SD/madrasah/sederajat diberikan (DT dan Campak/MR), kelas 2 dan 5 SD/madrasah/sederajat diberikan (Td). (Kemenkes RI. 2014 ; Depkes RI. 2018)

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Sedangkan sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau obyek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Jadi, penggunaan pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh sikap dan pengetahuan seseorang yang dapat membuat orang menjadi berpandangan lebih luas berfikir dan bertindak secara rasional dalam penggunaan pelayanan kesehatan .Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Cvjetkovic dkk pada tahun 2017 menunjukan bahwa orang-orang yang memiliki pengetahuan vaksin yang lebih baik cenderung memiliki sikap positif terhadap vaksinasi. Penelitian dari Vonasek dkk pada tahun 2017 menyatakan bahwa ibu dengan pemahaman dasar tentang pentingnya imunisasi masa kanak-kanak lebih mungkin memiliki vaksinasi penuh pada masa anak-anak dan banyak wanita yang menyatakan bahwa tingkat vaksinasi yang buruk di komunitas mereka

adalah karena ketakutan terhadap efek samping dan ketidaktertarikan atau ketidaktahanan terhadap vaksinasi. (Notoatmodjo, 2010)

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Lanjutan di Puskesmas Plaju”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

- a. Bagaimana kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan pada bayi usia 2 tahun di Puskesmas Plaju ?
- b. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan di Puskesmas Plaju

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan di Puskesmas Plaju

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kelengkapan imunisasi dasar (BCG; Hepatitis B 1,2,3,4; Polio 0,1,2,3; DPT 1,2,3 ; MMR; Hib 1,2,3; Campak) dan kelengkapan imunisasi lanjutan (DPT 4, Hepatitis B 4, Hib 4, dan booster campak/MR) di Puskesmas Plaju
2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi di Puskesmas Plaju
3. Mengidentifikasi sikap ibu tentang imunisasi di Puskesmas Plaju
4. Menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan di Puskesmas Plaju

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, pengetahuan, dan wawasan tentang imunisasi dasar dan lanjutan serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan untuk penelitian lebih lanjut

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan anak, khususnya dalam usaha pencegahan penyakit melalui imunisasi

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	
Bela	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Puskesmas Palembang	Desain Cross Sectional	Ada bermakna pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar	hubungan antara
Rena	Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Dasar di Wilayah Puskesmas Merdeka	Cross	bermakna pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar	antara
Safira	Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Puskesmas Merdeka	Sectional	pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar	
Agustina	Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Montasik Kabupaten Aceh Besar	Penelitian deskriptif dengan desain cross sectional	Pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian imunisasi dasar pada bayi sangat mempengaruhi untuk kesehatan bayi	
Siti Umaroh	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu	Antara Penelitian kuantitaif	Terdapat hubungan antara pengetahuan dan	

dengan Kelengkapan dengan sikap ibu dengan
Imunisasi Dasar di desain case kelengkapan imunisasi
Puskesmas Kartasura Kab. control dasar
Sukoharjo

DAFTAR PUSTAKA

- Angadi, M.M. Jose, Arun. Udhiri, Rekha. Masali, K.A. dan Sorganvi, Vijaya. 2013. A Study of Knowledge, Attitude and Practices on Immunization of Children in Urban Slums of Bijapur City, Karnataka, India. Di sadur pada 13 Januari 2019. Tersedia di <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3919404/>
- Anoraga, Pandji. 2001. Pengantar Pasar Modal Indonesia. Mediasoft Indonesia. Jakarta
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bocka, Joseph . 2017. Pertussis. Di sadur pada 16 Agustus 2018 Tersedia di <https://emedicine.medscape.com/article/967268-overview#a5>
- Bruce, M. 2017. Diphtheria . di sadur pada 16 Agustus 2018. Tersedia di <https://emedicine.medscape.com/article/782051-overview#a6>
- Budioro. 2002. Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Buensalido, Joseph. Adrian. 2017. Haemophilus Influenzae Infections. Di sadur pada 16 Agustus 2018. Tersedia di <https://emedicine.medscape.com/article/218271-overview>
- Carter. Edward dan Marshal. Susan G. 2014. Sistem Respiratori dalam Marcdante. Karen., Kliegman. Robert., Jenson. Hal B., dan Behrman. Richard., 2014. Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial. Singapura : Elsevier
- Centre for Disease Control and Prevention. 2009. Immunity Types. Di sadur pada 14 Agustus 2018. Tersedia di <https://www.cdc.gov/vaccines/vac-gen/immunity-types.htm>
- Cvjetkovic, S.J., Jeremic V.L., dan Tiosavljevic D.V., 2017. Knowledge and Attitudes Toward Vaccination : A Survey of Serbian Students. Di sadur pada 28 Agustus 2018. Tersedia di <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/28669785>

- Departemen Kesehatan RI. 2006. Pusat Data dan Informasi. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2018. Imunisasi Rutin. Di sadur pada 28 Agustus 2018. Tersedia di <http://www.depkes.go.id/article/print/1804300011/berikan-anak-imunisasi-rutin-lengkap-ini-rincinya.html>
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2015. Profil Kesehatan Kota Palembang. Palembang: Departemen Kesehatan.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2015. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Departemen Kesehatan.
- Ginglen, J.G dan Doyle, M.Q. 2017. Immunization. StatPearls. StatPearls Publishisng; Treasure Island(FL) di sadur pada 13 Agustus 2018 Tersedia di <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29083718>
- Hidayat. Boerhan dan Pujiarto. Purnamawati S. 2005. Hepatitis B Dalam Ranuh I.G.N ., Suyitno, Hariyono., Hadinegoro, Sri., Kartasasmita, Cissy. 2005. Pedoman Imunisasi di Indonesia. Jakarta : Badan Penerbit Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Hinfey. Patrick B. 2018. Tetanus. Di sadur pada 16 Agustus 2018. Tersedia di <https://emedicine.medscape.com/article/229594-overview#a5>
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2017. Jadwal Imunisasi. Jakarta: IDAI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Buku Ajar Imunisasi. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Info Pusat Data dan Informasi “Situasi Imunisasi di Indonesia”.
- Legesse. Flias dan Dechasa. Worku. 2015. An Assessment of Child Immunization Coverage and Its Determinants in Sinana District, Southeast Ethiopia. Di sadur pada 13 Januari 2019. Tersedia di <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4438454/>
- Pusponegoro. Hardiono. 2005. Haemophilus Influenzae tipe B. Dalam Ranuh I.G.N ., Suyitno, Hariyono., Hadinegoro, Sri., Kartasasmita, Cissy. 2005. Pedoman Imunisasi di Indonesia. Jakarta : Badan Penerbit Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia.

- Rahajoe. Nastiti. 2005. Tuberkulosis (Vaksin BCG) Dalam Ranuh I.G.N ., Suyitno, Hariyono., Hadinegoro, Sri., Kartasasmita, Cissy. 2005. Pedoman Imunisasi di Indonesia. Jakarta : Badan Penerbit Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Ranuh. I.G.N. 2005. Imunisasi Upaya Pencegahan Primer. Dalam Ranuh I.G.N ., Suyitno, Hariyono., Hadinegoro, Sri., Kartasasmita, Cissy. 2005. Pedoman Imunisasi di Indonesia. Jakarta : Badan Penerbit Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Ranuh. I. G. N. 2008. Masalah Kesehatan Anak. Dalam Narendra, M. B., Sularyo, T. S., Soetjiningsih, Suyitno, H., Ranuh, I. G.N. & Wiradisuria, S. (eds.) Buku Ajar 2 Tumbuh Kembang Anak dan Remaja. Pertama ed. Jakarta: Sagung Seto.
- Siddiqi N, Siddiqi AE, Nisar N, Khan A. 2010. Mothers knowledge about EPI and its relation with age-appropriate vaccination of infants in peri-urban Karachi. *J Pak Med Assoc*, 60, 940-944.
- Smith. Sherilyn. 2014. Penyakit Infeksi. Dalam Marcdante. Karen., Kliegman. Robert., Jenson. Hal B., dan Behrman. Richard., 2014. Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial. Singapura : Elsevier
- Soegijanto. Soegeng. 2005. Campak. Dalam Ranuh I. G. N, Suyitno, Hariyono., Hadinegoro, Sri., Kartasasmita, Cissy. 2005. Pedoman Imunisasi di Indonesia. Jakarta : Badan Penerbit Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Soetjiningsih. 1995. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Soetjiningsih. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang. Dalam Soetjiningsih dan Ranuh, I.G.N. Tumbuh Kembang Anak Edisi 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Somantri. Ating dan Muhibin. Sambas Ali. 2006. Aplikasi Statistika dalam Penelitian. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta
- Suyitno. Hariyono. 2005. Jenis Vaksin. Dalam Ranuh I. G. N, Suyitno, Hariyono., Hadinegoro, Sri., Kartasasmita, Cissy. 2005. Pedoman

Imunisasi di Indonesia. Jakarta : Badan Penerbit Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia.

Suyitno. Hariyono. 2005. Poliomielitis Dalam Ranuh I. G. N, Suyitno, Hariyono., Hadinegoro, Sri., Kartasasmita, Cissy. 2005. Pedoman Imunisasi di Indonesia. Jakarta : Badan Penerbit Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia.

Syahril. 2005. Campak, Gondongan, Rubela (MMR) . Dalam Ranuh I. G. N, Suyitno, Hariyono., Hadinegoro, Sri., Kartasasmita, Cissy. 2005. Pedoman Imunisasi di Indonesia. Jakarta : Badan Penerbit Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia. :

Matondang, Corry. dan Sjawitri. P. 2005. Aspek Imunologi Imunisasi. Dalam Ranuh I. G. N, Suyitno, Hariyono., Hadinegoro, Sri., Kartasasmita, Cissy. 2005. Pedoman Imunisasi di Indonesia. Jakarta : Badan Penerbit Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia. :

National Institute of Allergy and Infectious Diseases. 2009. Types of Vaccines. Dalam : Clem. Angela,. 2011. Fundamentals of Vaccine Immunology [. USA : Departement of Global Health, University of South Florida di sadur pada 13 Agustus 2018 Tersedia di <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3068582/#ref8>

Notoadmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoadmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

Nugroho, Pratamadhita. 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Usia dan Pekerjaan Ibu dengan Status Imunisasi Dasar Bayi di Desa Japanan Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten Tahun 2012. <http://eprints.ums.ac.id>

The Merck Manuals Online Medical Library.2008. Passive Immunization. Di sadur pada 13 Agustus 2018. Tersedia di <https://www.merckmanuals.com/professional/infectious-diseases/immunization/passive-immunization>

Tumbelaka. Alan R dan Hadinegoro. Sri Rezeki. 2005. Difteria, Pertusis dan Tetanus . Dalam Ranuh I. G. N, Suyitno, Hariyono., Hadinegoro, Sri., Kartasasmita, Cissy. 2005. Pedoman Imunisasi di Indonesia. Jakarta : Badan Penerbit Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia. :

United Nations Children's Fund. 2018. World Immunization Week. UNICEF. di sadur pada 11 th August 2018. Tersedia di <https://www.unicef.org/world-immunization-week-2018>

Vonasek, Bryan. J. dkk. 2016. Do Maternal Knowledge and Attitudes Towards Chilhood Immunizations in Rural Uganda Correlate with Complete Childhood Vaccination ?. di sadur pada 28 Agustus 2018. Tersedia di <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4769080/>

World Health Organization. 2018. Immunization. WHO. di sadur pada 11 Agustus 2018. Tersedia di <http://www.who.int/topics/immunization/en/>